

58

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**  
**PROGRAM HIBAH RESEARCH GRANT**  
**TAHUN ANGGARAN 2011**



**Mengungkap Relevansi Kompetensi Lulusan S1 PLS dengan**  
**Bidang Tugas ke-PLS-an yang Dikelola oleh Beberapa**  
**Lembaga Pemerintah sebagai stakeholder**

**Oleh :**

**Drs. E. Elizon Nainggolan, M. Pd**  
**NIP. 1961040619870301002**

**Dibiayai oleh Dana PO Unimed dan SK Rektor No. 0448/**  
**UN33.I/Kep/2011 tanggal 30 Mei 2011**

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**OKTOBER 2011**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Mengungkap Relevansi Kompetensi Lulusan S1 PLS dengan Bidang Tugas ke-PLS-an yang Dikelola Oleh Beberapa Lembaga Pemerintah Sebagai Stakeholder Jurusan PLS

2. Peneliti Utama :

- a. Nama Lengkap : Drs. Elizon Nainggolan M. Pd
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. NIP : 191961040619870301002
- d. Pangkat/Golongan : Pembina TK.I, IVC
- e. Jabatan Struktural : Dosen
- f. Jurusan/Fakultas : Pend.Luar Sekolah/Ilmu Pendidikan
- g. Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Sekolah
- h. Alamat Rumah : Jl. Rami 7 No.3 P. Simalingkar
- i. Telp/HP : 081362171744
- j. Email :

3. Jangka Waktu Penelitian : 3 Bulan

4. Jumlah anggota peneliti : 4 Orang

5. Pembiayaan : DIPA-PNBP UNMED Tahun 2011

6. Usulan Biaya : Rp. 10.000.000

Medan, Oktober 2011  
Ketua Peneliti

Fakultas Ilmu Pendidikan

Drs. Dr. Ibrahim Gultom, M. Pd  
NIP. 1961010 98703 1 003

Drs. Elizon Nainggolan, M.Pd  
NIP.196104061 987030 1 002

Mengetahui,

Lembaga Penelitian UNIMED

Drs. Bidyan A. Sani, M.Si

NIP. 196101098803 1017

## ABSTRAK

Drs. E. Nainggolan, M.Pd : Mengungkap Relevansi Kompetensi Lulusan S1 PLS Dengan Bidang Tugas Ke-PLS-an yang Dikelola Oleh Beberapa Lembaga Pemerintah Sebagai Stakeholder Jurusan PLS

Masalah dalam penelitian adalah adanya anggapan bahwa kompetensi lulusan dari S1 PLS dengan bidang tugas ke-PLS-an yang dikelola oleh instansi pemerintah sebagai stakeholder jurusan PLS kurang relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi program PLS yang dilaksanakan instansi (lembaga) pemerintah dengan program S1 PLS FIP UNIMED Medan

Populasi penelitian dan sampel adalah instansi pemerintahan; Dinas Sosial Panti Bina Daksa "Bahagia" Sumut, BPPNFI Reg-1 Sumbagut, Subdis PLS Dinas Pendidikan Kota Medan, dan SKB Kota Medan dengan melibatkan pejabat yang menangani program-program ke-PLS-an di setiap instansi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif non-statistik –data dipaparkan secara naratif sesuai dengan rumusan masalah. Namun, sebelumnya data dikumpulkan melalui angket dan wawancara.

Hasil penelitian yang diperoleh: 1)Instansi yang melakukan program ke-PLS-an, seperti penyuluhan, pelatihan, perintisan dan pengembangan, dan penelitian adalah BPPNFI Reg-1 Sumbagut Medan dan SKB kota Medan. Sedangkan program penyuluhan dan pelatihan dilakukan Dinas Sosial Panti Bina Daksa "Bahagia" Sumut. Selanjutnya, program pelatihan, perintisan dan pengembangan dilakukan subdis PLS Dinas Pendidikan kota Medan. 2)Kompetensi yang dihasilkan jurusan S1 PLS FIP UNIMED semuanya relevan di BPPNFI Reg-1 Sumbagut Medan dan SKB Kota Medan. Sedangkan di Subdis PLS Dinas Pendidikan kota Medan 7 kompetensi dan di Dinas Sosial Panti Bina Daksa "Bahagia" Sumut ada 18 kompetensi yang relevan. 3)Jabatan yang dapat diisi oleh lulusan S1 PLS meliputi; pegawai tata usaha, tenaga fungsional, kepala seksi, pekerja sosial, pamong belajar. 4)Lulusan S1 PLS dapat langsung diangkat menjadi CPNS di empat instansi yang diteliti, tanpa syarat kerja sebelumnya. Namun, untuk mengisi jenjang jabatan yang lebih tinggi (misalnya kepala seksi) diperlukan pengalaman atau pelatihan tambahan. 5)Dalam waktu lima tahun mendatang (2011 s/d 2015), tiga instansi belum bisa memastikan jumlah tenaga lulusan S1 PLS yang diterima, meskipun mereka membutuhkannya. Instansi tersebut; SKB kota Medan dan Subdis PLS Dinas Pendidikan kota Medan –ditentukan BKD (Badan Kepegawaian Daerah), BPPNFI Reg-1 Sumbagut –ditentukan pusat (Dirjen PNFI). Sedangkan Dinas Sosial Panti Bina Daksa "Bahagia" Sumut dibutuhkan 4 orang sebagai pekerja sosial.

Dengan melihat hasil penelitian, diharapkan pengambil kebijakan –BKD (Badan Kepegawaian Daerah), Dinas Sosial Panti Bina Daksa "Bahagia" Sumut, dan Pusat (Dirjen PLS) mempertimbangkan kembali penerimaan lulusan S1 PLS. Hal ini dikarenakan lulusan S1 PLS FIP UNIMED memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang tugas ke-PLS-an yang dikelola instansi pemerintah –notabane sebagai stakeholder jurusan PLS.

## KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan hikmat kepada penulis. Sehingga, laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik –sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Laporan penelitian ini berjudul “Mengungkap Relevansi Kompetensi Lulusan S1 PLS dengan Bidang Tugas ke-PLS-an yang Dikelola oleh Beberapa Lembaga Pemerintah sebagai Steakholder”. Dengan tujuan untuk mengungkap dan mengetahui relevansi kompetensi lulusan S1 PLS dengan bidang-bidang tugas pengelola program-program ke-PLS-an yang dilaksanakan oleh instansi/lembaga pemerintahan sebagai stakeholder S1 PLS FIP UNIMED.

Dalam penyelesaian laporan penelitian ini begitu banyak kendala, namun karena bantuan dari berbagai pihak akhirnya pun laporan ini terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis/peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Unimed yang menyediakan dana penelitian ini, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.
2. Ketua Lembaga Penelitian Unimed beserta staf, yang memberikan bantuan dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan penelitian ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu pendidikan beserta staf, atas segala bantuan dan kerjasa maka penelitian ini terselenggara dengan baik.
4. Demikian juga, kepada para pejabat di 4 (empat) lembaga yang menjadi tempat penelitian peneliti (Dinas Sosial Panti Bina Daksa “Bahagia” Sumut, BPPNFI Reg-I Sumbagut, Subdis PLS Dinas Pendidikan Kota Medan, dan SKB Kota Medan).

Kami percaya bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, kami dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi masyarakat, Bangsa dan Negara.

Medan, Oktober 2011

Tim Peneliti

# DAFTAR ISI

## HALAMAN PENGESAHAN

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah .....	7
B. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Luar Sekolah UNIMED .....	8
C. Karakteristik Utama Program Pendidikan Luar Sekolah .....	9
D. Validitas Pendidikan Luar Sekolah.....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	15
B. Populasi dan Sampel .....	16
C. Teknik Pengumpulan Data .....	17
D. Teknik Analisis Data .....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Bidang Subdis PLS Dinas Pendidikan kota Medan.....	20
B. Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan InFormal (BPPNFI) Sumbangut Reg-1 Medan.....	21
C. Panti Sosial Bina Daksa “Bahagia” Sumut .....	25

D. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) kota Medan .....	27
--	----

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	31
---------------------	----

B. Saran .....	33
----------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>34</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>35</b>
-----------------------	-----------



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional Indonesia adalah pembangunan manusia scutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Hakikat pembangunan Nasional tersebut setidaknya memiliki dua pengertian (1) Pembangunan itu mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, yaitu lahir dan batin, jasmanni dan rohani, dan (2)Pembangunan itu mencakup seluruh masyarakat Indonesia, tanpa membedakan lapisan, jenis dan golongan (Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Tujuan umum pendidikan Nasional adalah untuk menciptakan kualitas manusia dan kualitas masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri dalam suasana tenang dan sejahtera lahir dan batin. Sasaran ini akan tercapai melalui peningkatan peran serta, efisiensi, dan produktifitas rakyat. Manusia dan masyarakat yang maju tercermin dari semakin tingginya tingkat pendidikan dalam arti luas (pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental), kesehatan dan pendapatan, serta dimilikinya nilai budaya yang berorientasi ke masa depan.

Kriteria mutu dan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia tercermin dalam kemandirian, kreatifitas dan produktifitas. Kemandirian tercermin dari sikap mentalnya dalam menghadapi berbagai tantangan, dengan mendayagunakan seoptimal mungkin seluruh daya atau potensi yang ada di dalam diri dan lingkungannya, sehingga mampu mengambil keputusan sendiri dan mampu menentukan yang terbaik bagi dirinya, keluarganya, dan masyarakat lingkungannya, serta Negara dan bangsanya, maka

diperlukan kreativitas yang tinggi. Dengan kreatifitasnya, seseorang dapat menemukan dan menentukan sesuatu yang baik dan bermanfaat, sehingga akan dapat meningkatkan produktifitasnya.

Prioritas pendidikan untuk mendukung tujuan pembangunan tersebut adalah mengkombinasikan antara *social demand* dengan mengoptimalkan *man power* dan mengefektifkan *rate of return*. Operasionalisasi prioritas pendidikan tersebut, untuk memenuhi *social demand* yang dicapai dengan mengoptimalkan program wajib belajar (Wajar Dikdas, 12 Tahun). Untuk mengoptimalkan *man power* dengan mengefektifkan *rate of return* kepada masyarakat adalah dengan menata seoptimal mungkin keluaran/ouput pendidikan yang ada sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan *system link* dan *match*.

Pada era globalisasi dan arus komunikasi informasi, serta perkembangan IPTEK yang sangat pesat, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang terasa sangat cepat "aus", sehingga pengetahuan dan keterampilan, serta sikap mental seseorang juga terasa cepat ketinggalan apabila seseorang tersebut tidak selalu mengikuti, mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap mental yang diperlukan dalam dunia kerjanya.

Pendidikan luar sekolah (PLS) sebagai sub sistem pendidikan Nasional memiliki fungsi sebagai up dating, komplemen, suplemen, dan pada saat-saat tertentu sebagai pengganti/replacement dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan. Fungsi-fungsi tersebut saling mengisi dan melengkapi, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dengan perkembangan IPTEK yang cepat dan tujuan pembangunan tersebut, PLS sesungguhnya terasa menanggung misi yang semakin besar dan kompleks, sesuai dengan kebutuhan subjek didik dan pembangunan Nasioanal.



Jurusan PLS, Khususnya PLS UNIMED sebagai lembaga produsen tenaga profesional ke-PLS-an berusaha membekali subjek didiknya yang sedapat mungkin sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran (*target group*) dan pembangunan serta lingkup kebutuhan sasaran dan pembangunan. Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas, perlu diadakan penelitian awal untuk mengetahui tingkat relevansi program-program PLS, baik yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah dengan kemampuan yang dihasilkan program study S1 PLS UNIMED.

## B. Rumusan Masalah

Secara umum, masalahnya adalah “Seberapa besar relevansi kompetensi lulusan S1 PLS dengan bidang tugas ke-PLS-an yang dikelola oleh lembaga Pemerintah sebagai stakeholder jurusan PLS?”

Berdasarkan masalah umum tersebut, masalah khususnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Program-Program ke-PLS-an apa saja yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah (BPPNFI Reg-I Sumbagut, Subdis PLS di Dinas Pendidikan Kota Medan, SKB Kota Medan, dan Dinas Sosial Panti Bina Daksa “Bahagia” Sumut)
2. Bagaimanakah kesesuaian (relevansi) antara kemampuan professional yang disiapkan oleh program study S1 PLS dengan bidang kerja masing-masing instansi/lembaga yang menyelenggarakan program ke-PLS-an itu?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui relevansi bidang-bidang tugas pengelola program-program ke-PLS-an yang dilaksanakan oleh instansi/lembaga pemerintahan sebagai stakeholder dengan kemampuan yang dihasilkan oleh program studi S1 PLS UNIMED.

Berdasarkan tujuan umum tersebut dapat dioperasionalkan ke dalam tujuan khusus yaitu mendiskripsikan:

1. Program-Program ke-PLS-an yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah (BPPNFI Reg-I Sumbagut, Dinas Pendidikan, SKB Kota Medan dan Dinas Sosial Panti Bina Daksa “Bahagia” Sumut)
2. Kesesuaian(relevansi) antara kemampuan profesional yang disiapkan oleh program studi S1 PLS dengan bidang kerja pada masing-masing instansi/ lembaga pemerintah yang menyelenggarakan program ke-PLS-an.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengambil keputusan

Bagi pengambil kebijakan: diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan alternative, apakah lulusan S1 PLS FIP UNIMED dapat mengisi jabatan yang berhubungan dengan bidang tugas ke-PLS-an. Baik itu di instansi pendidikan maupun instansi sosial.

2. Bagi Jurusan PLS

Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum beserta “*contentnya*”, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya konsumen-konsumen di lembaga pemerintahan.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan akan relevansi lulusan PLS dengan kebutuhan ketenagakerjaan di masing-masing lembaga. Sehingga jurusan PLS dapat memberikan pengarahannya dan pembekalan yang diperlukan sebelum mahasiswa lulus.

3. Bagi lulusan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangannya bagi lulusan PLS dalam ketenagakerjaan yang sesuai dengan ilmu yang dipelajari di kampus dengan dunia kerja, khususnya di instansi/lembaga pemerintah yang mengembangkan program-program ke-PLS-an sebagai salah satu sub-sistem dalam sistem pendidikan nasional.

4. Bagi lembaga pemerintahan/steakholder

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai relevansi kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa program studi S1 PLS dengan kegiatan-kegiatan kependidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh instansi/lembaga pemerintah. Dengan diketahuinya gambaran kompetensi tersebut, diharapkan departemen yang bersangkutan akan memperoleh tenaga/staff yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya. Selain itu, instansi/lembaga pemerintah yang memerlukan *in service training* atau *on the job training* bagi staffnya dalam kegiatan kependidikan luar sekolah dapat bekerja sama dengan pendidikan luar sekolah.

5. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, temuan penelitian ini dapat menjadi rangsangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai peta link dan match antara lembaga pendidikan tenaga kependidikan sebagai penghasil dengan lembaga pemerintah dan

swasta sebagai pemakai lulusan LPTK. Penelitian dimaksud dan dimungkinkan untuk dilaksanakan dengan lingkup wilayah yang lebih luas dan dengan cakupan ranah masalah yang lebih kompleks.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab kajian kepustakaan ini akan diuraikan secara singkat tentang: (1) Tujuan Pendidikan Luar Sekolah secara umum, (2) Tujuan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di UNIMED, (3) Karakteristik utama Program Pendidikan Luar Sekolah, dan (4) Validitas program Pendidikan Luar Sekolah.

#### **A. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah**

Tidaklah mudah untuk menyebutkan tujuan program pendidikan luar sekolah, mengingat program Pendidikan Luar Sekolah sangat beragam. Bila dilihat dari contentnya, program Pendidikan Luar Sekolah melayani mulai dari kursus pemberantasan buta aksara sampai kursus elektronik yang canggih seperti komputer. Dan bila dilihat rentang waktunya, maka ada yang hanya satu jam dan ada yang sampai tahunan, ditambah lagi dengan program Pendidikan Luar Sekolah yang berada di bawah tanggung jawab banyak Departemen.

Walaupun demikian, Sudjana dalam Kamil, Mustofa (2009:54) secara tegas menerangkan tugas Pendidikan Luar Sekolah adalah: (a) Membelajarkan warga belajar agar mereka memiliki dan mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap, nilai-nilai dan aspirasi untuk mengantisipasi kemungkinan perubahan di masa depan, dan (b) membelajarkan warga belajar agar mereka mampu meningkatkan dan memanfaatkan sumber daya alam guna meningkatkan taraf hidupnya. Tugas Pendidikan Luar Sekolah sebenarnya lebih luas dari pada pendidikan Formal karena dalam Pendidikan Luar

Sekolah warga belajar (Peserta didik) dipersiapkan untuk menghadapi dunia realita yang penuh dengan tantangan.

## B. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Luar Sekolah UNIMED

Berdasarkan tujuan PLS secara umum di atas, maka tujuan PLS UNIMED dirancang agar lulusannya dapat menangani berbagai kegiatan PLS di masyarakat yang sangat beragam, baik dilihat dari *content* maupun waktunya, secara cakap ("capable"). Oleh karena itu, hal tersebut diuraikan dengan menjabarkan Visi, Misi, dan Tujuan dari pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang ada di UNIMED

Visi jurusan Pendidikan Luar Sekolah adalah menjadi program studi yang unggul di bidang Pendidikan Luar Sekolah pada tingkat Regional Indonesia bagian barat. Sedangkan Misinya adalah menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Luar Sekolah (PTK-PLS), menyelenggarakan pembelajaran pada lembaga-lembaga penyelenggara PLS dan penelitian dan pengembangan dalam bidang PLS, membangun kerja sama dengan lembaga-lembaga pengelola dan Penyelenggara PLS di tingkat regional Indonesia bagian barat dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah, menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah, dan menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah.

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, tujuan PLS UNIMED adalah untuk menghasilkan lulusan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PLS (PTK-PLS) yang mampu mengelola satuan-satuan penyelenggara PLS secara profesional, menghasilkan berbagai model program pembelajaran PLS yang berbasis pada kebutuhan masyarakat,

menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga pengelola dan penyelenggara PLS, melaksanakan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan dan mengembangkan IPTEKS di bidang PLS, dan menyebarkan IPTEKS di bidang PLS dalam berbagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### C. Karakteristik Utama Program Pendidikan Luar Sekolah

Karakteristik Pendidikan Luar Sekolah sesungguhnya sangat beragam, sesuai dengan konteks, tujuan, waktu dan aplikasi outputnya. Namun secara garis besar karakteristik utama program Pendidikan Luar Sekolah dapat dibedakan menjadi lima, yaitu :

1. Program-program Pendidikan Luar Sekolah berkecenderungan berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik atau warga belajar. Hal ini perlu diketahui bahwa peserta didik Pendidikan Luar Sekolah mayoritas terdiri dari orang dewasa, yang dimana kehadirannya atas dasar sukarela mereka. Untuk menumbuhkan motivasi belajar mereka, maka program belajar mereka yang akan dirancang perlu didasarkan pada kebutuhan belajarnya.
2. Program-program Pendidikan Luar Sekolah bersifat fungsional, dalam arti pengetahuan dan keterampilan yang diberikan berkaitan erat dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, program pendidikan Luar sekolah memiliki kecenderungan kepada kebutuhan yang berkaitan dengan dunianya atau pekerjaannya.
3. Program Pendidikan Luar Sekolah bersifat fleksibel, dalam arti, tidak terlalu terikat pada tempat, waktu dan umur peserta didik serta syarat-syarat birokrasi lainnya yang ketat.

4. Proses belajar mengajar dalam Pendidikan Luar Sekolah berorientasi pada prinsip-prinsip andragogi dimana lebih menekankan pada proses model, bukan content model sebagaimana biasa digunakan dalam pendidikan formal untuk anak-anak. Dengan demikian, kurikulumnya lebih ditekankan pada permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik atau kompetensi yang diperlukannya.
5. Karakteristik utama Pendidikan Luar Sekolah yang terakhir adalah program-programnya bersifat integrative, yakni, program pendidikan luar sekolah berkaitan dengan kebutuhan yang bulat dan tak terpisahkan. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan belajar mereka berarti menumbuhkan kemampuan peserta didik mendayagunakan sumber-sumber yang ada.

#### D. Validitas Program Pendidikan Luar Sekolah

Untuk mengukur validitas suatu program Pendidikan Luar Sekolah, haruslah memiliki suatu tolak ukur atau kriteria yang sudah mapan atau baku, yang diakui oleh para ahli. Pengukuran suatu program pendidikan luar sekolah itu valid atau tidak, dapat dinilai dari suatu sudut pandang atau kaca mata tertentu yang sudah baku. Misalnya, pertama ditinjau dari segi etika sosial, program Pendidikan Luar Sekolah merupakan perwujudan dari bentuk kegotongroyongan dan bantuan orang yang berpendidikan kepada orang lain atas dasar *altruism*. Semangat *altruism* ini merupakan suatu dorongan yang menginginkan orang lain harus maju disamping dirinya maju. Semangat *altruism* ini merupakan landasan bagi manusia untuk berinteraksi dan berkonsistensi sebagai makhluk sosial. Konsistensi hanya mungkin terlaksana apabila dilandasi oleh cinta dan penghargaan terhadap orang lain. Hal ini, karena keberadaan "aku", disebabkan adanya "aku" orang lain. Dengan demikian, hubungan yang terjadi adalah hubungan antar subjek dengan subjek, dan bukan hubungan antara subjek dengan objek.



Berdasarkan tinjauan di atas, maka program Pendidikan Luar Sekolah bersifat membebaskan kelompok sasaran dari keterbelakangan, kebodohan, kemiskinan, ketidakmampuan dan tiadanya keterampilan. Sehingga, Pendidikan Luar Sekolah bukanlah bersifat mendominasi sasaran didik atau peserta didik untuk kepentingan suatu lembaga atau golongan, tetapi adanya rasa cinta dan penghormatan terhadap sesama manusia.

Kedua, ditinjau dari aliran pragmatis. Aliran yang dipelopori oleh John Dewey ini memandang proses pendidikan adalah sebagai proses yang tidak terbatas dan berlangsung seumur hidup. Sedang metode yang digunakan adalah *learning by doing*. Ditinjau dari aliran ini, program Pendidikan Luar Sekolah berusaha menjawab persoalan-persoalan bersifat pragmatis. Seperti, kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, pertanian, pengangguran dan permasalahan-permasalahan lainnya yang berkaitan dengan kehidupan manusia.

Dengan berpegangan pada filosofi ini, program Pendidikan Luar Sekolah diharapkan dapat memberikan alat yang berupa pengetahuan dan keterampilan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial dan alamnya, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya sesuai dengan potensinya, yang pada akhirnya dapat berfungsi atau bermanfaat di masyarakat lingkungannya.

Ketiga, ditinjau dari sudut politis. Setiap usaha pelayanan pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya mendidik rakyatnya lebih bertanggungjawab, serta menjadi warga negara yang lebih produktif dan dapat dengan mudah memahami apa yang menjadi keinginan pemerintah. Hal ini, adalah karena program Pendidikan Luar Sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan saja, akan tetapi juga sikap mental dan politik yang sejalan dengan pemegang kekuasaan dalam Negara tersebut.

Keempat, ditinjau dari teori fungsi pendidikan. Salah satu paradigma yang dikemukakan oleh aliran Funkشنalis adalah keterbelakangan masyarakat atau Negara, sebagai akibat rendahnya kadar kualitas manusia atau warganya adalah melalui peningkatan pendidikan. Mengingat program Pendidikan Luar Sekolah bersifat integrative serta mudah dan cepat, maka Pendidikan Luar Sekolah yang akan berperan.

Pandangan ini melihat bahwa, pendidikan (baik formal maupun non formal), bukanlah yang bersifat konsumtif, tetapi dilihat sebagai investasi. Ini berarti output pendidikan yang berupa manusia terdidik, dilihat sebagai salah satu faktor produksi, seperti modal, peralatan, waktu dan tenaga.

Terakhir, ditinjau dari sistem pendidikan. Pendidikan luar sekolah merupakan sub-sistem pendidikan Nasional. Pendidikan Luar Sekolah dipandang sebagai sub-sistem yang berfungsi sebagai *replacement*, *supplement*, *complement*, dan *up dating*. *Replacement*, adalah pendidikan luar sekolah berfungsi sebagai pengganti pendidikan formal/persekolahan. Program Pendidikan Luar Sekolah ini terutama digunakan untuk orang-orang yang tidak berkesempatan atau tersentuh oleh pendidikan formal/persekolahan. Program-Program ini biasanya disengaja dipruntukkan untuk orang-orang yang bertempat tinggal di daerah terpencil, sehingga tidak terjangkau oleh pendidikan formal persekolahan.

*Supplement*, adalah program Pendidikan Luar Sekolah berfungsi sebagai penambah atau bagian integral dari pendidikan formal persekolahan. Sehingga program yang diberikan dalam program dalam program Pendidikan Luar Sekolah tidak mampu diberikan pada program pendidikan formal. Sebagaimana kita ketahui, bahwa tidak semua materi yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik dapat diberikan pendidikan formal/persekolahan. Dan sebagaimana kita ketahui juga bahwa program pendidikan

formal/ persekolahan biasanya kurikulumnya sudah baku, sehingga materi yang diberikannya pun seragam antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan kebutuhan antara peserta didik yang lainnya yang berbeda-beda kebutuhannya tidak terpenuhi baik keinginannya maupun cita-citanya. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan, keinginan dan cita-citanya tersebut program Pendidikan Luar Sekolah memberikan layanan akan pendidikan tersebut. Misalnya, walaupun mereka sudah mendapat layanan pendidikan formal di sekolah, tetapi mereka ingin menambah pengetahuan dan keterampilan tertentu yang tidak diajarkan di sekolah, seperti kursus komputer, elektronik, bahasa dan sebagainya, yang dirasa kurang mencukupi yang diajarkan di sekolah atau sama sekali tidak diajarkan di sekolah, maka mereka dapat mengambil kursus-kursus yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan cita-citanya.

*Complement*, adalah program pendidikan Luar Sekolah berfungsi sebagai pelengkap Pendidikan Formal/Persekolah. Program Pendidikan Formal/persekolahan hanya menekankan kemampuan mengetahui dan menguasai keterampilan-keterampilan tertentu, yang kurang menekankan bidang-bidang efektif peserta didik, atau kurang berorientasi pada nilai-nilai tertentu dimana diperlukan oleh peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

*Up Dating*, adalah program pendidikan luar sekolah berfungsi sebagai pembaharu atau memperbaharui pengetahuan atau keterampilan bagi orang-orang yang sudah bekerja untuk mengikuti perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi atau untuk meningkatkan kariernya di dunia kerja. Program-program ini biasanya berbentuk *inservice training* atau *on the job training*.

Berdasarkan fungsi Pendidikan Luar Sekolah tersebut, apabila dikaitkan dengan tujuannya, maka tujuan kategori satu (penyiapan tenaga kerja) dan kategori ketiga (yang berkaitan dengan estetika dan etika, yang tidak langsung berkaitan dengan dunia kerja) dapat dilayani dengan program pendidikan luar sekolah yang bersifat : *replacement*, *suplement*, dan *complement*. Sedangkan tujuan kategori kedua (menambah atau memperbaharui pengetahuan dan keterampilan dalam dunia kerjanya), dapat dilayani dengan program Pendidikan Luar Sekolah yang bersifat *Up Dating*



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian evaluatif (*evaluative research*). Menurut Arikunto (2003: 292) Penelitian evaluatif adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta mempertimbangkan proses serta teknik yang telah digunakan dalam penilaian. Jadi, dalam penelitian ini hendak diketahui apakah bidang tugas pengelola kegiatan ke-PLS-an di instansi-instansi pemerintah memiliki kesesuaian atau relevansi dengan kemampuan profesional yang disiapkan oleh kurikulum program studi S1 Pendidikan Luar Sekolah UNIMED.

Secara teknis, peneliti menggali penilaian para pejabat dan staff instansi yang selama ini diketahui atau diduga mengelola program-program ke-PLS-an. Kepada mereka diajukan sejumlah pertanyaan mengenai bidang tugas mereka dan kemampuan yang dipersyaratkan untuk itu. Kemudian mereka diminta mengemukakan penilaian (*judgement*) mereka untuk menjawab pertanyaan: apakah bidang tugas pengelola kegiatan ke-PLS-an di instansi mereka sesuai atau relevan dengan sesuai atau relevan dengan sejumlah 21 butir kemampuan profesional yang disiapkan oleh kurikulum program studi S1 PLS UNIMED.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua instansi/lembaga pemerintah yang diketahui atau diperkirakan mengembangkan program ke-PLS-an di Sumut. Mengingat instansi pemerintah yang berada di Sumatera Utara sangat banyak, maka digunakan metode *sampling*. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan: (1) data yang diperoleh lebih akurat, dan (2) tenaga, biaya dan waktu dapat dihemat.

Sampel diambil secara purposif dengan prosedur sebagai berikut : (1) penentuan lembaga/instansi yang diketahui menyelenggarakan program ke-PLS-an yaitu ; (1) BPPNFI Reg-I Sumbagut, SKB Kota Medan, Dinas Sosial Panti sosial Bina Daksa Bahagia Sumut, dan Subdis PLS Dinas Pendidikan Kota Medan, (2) Penentuan responden; a) untuk instansi pendidikan dipilih tiga jenis program ke-PLS-an, yaitu : Subdis PLS Dinas Pendidikan kota Medan, BPPNFI Reg-I Sumut dan SKB Medan. b) Dinas Sosial diwakili oleh kepala Dinas Sosial, serta seorang koordinator Program.

Secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut :

1.	Departemen pendidikan	Subdis PLS Dinas Pendidikan Kota Medan SKB Medan BPPNFI	DATI II Medan DATI II Medan DATI I Medan
2.	Departemen Sosial	Dinas Sosial (Panti Sosial Bina Daksa "Bahagia" Sumut)	DATI II Medan

### C. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur memegang peranan yang sangat penting. Untuk itu, suatu alat ukur harus memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan alat ukur ini mengacu pada validitas konstruk, konsep yang ada dijabarkan menjadi variabel, sub-variabel, indikator dan diskriptor, ke dalam item, maka setelah selesai dikonsept kemudian dikonsultasikan pada para ahli yang memahami variabel yang sedang diteliti atau ahli pembuatan instrument. Cara yang terakhir tersebut mengacu pada validitas tes.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan terhadap kelompok responden dengan pendekatan "*focus Group discussion*", yang berisikan wawancara. Teknik ini digunakan untuk menjangkau data tentang jenis program ke-PLS-an, tingkat kesesuaian antara kualifikasi tenaga yang dibutuhkan oleh tiap instansi dengan kualifikasi yang dipersiapkan oleh jurusan PLS UNIMED, jenjang jabatan yang diduduki oleh lulusan S1 PLS, pola penyiapan tenaga yang menempati jabatan dan pekerjaan ke-PLS-an, formal yang akan diisi oleh tenaga lulusan S1 PLS, dan proyeksi jumlah tenaga lulusan S1 PLS yang dibutuhkan selama lima tahun mendatang. Teknik dokumentasi digunakan terutama untuk menjangkau data yang berupa angka atau dokumen tertulis yang telah ada.

#### D. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara deskriptif non-statistik. Tidak dilakukan kuantifikasi atas data yang telah terkumpul. Sebaliknya data itu, dipaparkan secara naratif sesuai dengan rumusan masalahnya. Angka nominal yang ada hanya menunjukkan jumlah, misalnya jumlah tenaga PLS (Proyeksi) untuk lima tahun mendatang, serta jumlah rumusan kompetensi lulusan S1 PLS yang relevan dengan bidang kerja di lembaga pemerintahan dan swasta.

Analisis menggunakan instansi pemerintah sebagai alat unit analisisnya, misalnya : Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi satu unit analisis, Subdis PLS di Dinas Pendidikan kota Medan, demikian seterusnya.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode penelitian yang diuraikan dalam BAB III, maka penelitian ini adalah bersifat evaluatif. Teknik analisis datanya menggunakan unit analisis kelompok. Untuk kelompok dalam hal ini adalah kelembagaan, yakni lembaga/instansi pemerintah dan lembaga swasta yang menyelenggarakan program ke-PLS-an.

Oleh karena itu, data penelitian ini akan diuraikan berdasarkan unit lembaga. Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data "*Focus Group*". Uraian akan dilakukan pada masing-masing lembaga yang meliputi semua aspek penelitian.

Adapun urutan-urutan uraian aspek yang ada pada masing-masing lembaga meliputi : 1) Program-program ke-PLS-an yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah yang ada di kota Medan, 2) Tingkat kesesuaian antara kemampuan professional yang disiapkan oleh program studi S1 PLS dengan bidang kerja pada masing-masing lembaga yang menyelenggarakan ke-PLS-an, 3) Jenjang jabatan yang telah ditempati atau yang selayaknya ditempati oleh S1 PLS, 4) Pola penyiapan tenaga yang menempati kedudukan dalam lembaga yang bersangkutan, 5) Formasi jumlah kebutuhan tenaga kerja lulusan S1 PLS saat ini (2011), dan 6) Proyeksi kebutuhan nyata tenaga lulusan S1 PLS pada lima tahun mendatang (mulai tahun 2011 s/d tahun 2015).

Berikut akan diuraikan secara bertahap tentang relevansi lulusan program studi S1 PLS di masing-masing lembaga yang telah ditentukan:

#### **A. Bidang Subdis PLS di Dinas Pendidikan kota Medan.**

1. Program-program ke-PLS-an yang diselenggarakan oleh bidang Pendidikan Luar Sekolah di Subdis Pendidikan kota Medan adalah sebagai berikut :
  - a. Program pelatihan antara lain; peatihan tutor kursus, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), KF(Keaksaraan Fungsional), dan TBM (Taman Bacaan MAsyarakat), dan Paket A,B, dan C
  - b. Program perintisan dan pengembangan antara lain; Program Kejar Paket (A, B, dan C), Kursus, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), KF (Keaksaraan Fungsional), dan TBM (Taman Bacaan MAsyarakat), serta PKBM..
2. Kesesuaian antara kemampuan professional yang disiapkan oleh program studi S1 PLS dengan bidang kerja di jajaran Pendidikan luar Sekolah. Dari sebanyak 21 butir kemampuan lulusan S1 PLS yang dipersiapkan oleh program S1 PLS Medan, hanya 7 kompetensi yang sesuai (*relevan*) dengan yang dibutuhkan oleh Pendidikan Luar Sekolah, yaitu :
  - a. Mengidentifikasi masalah, kebutuhan masyarakat/peserta didik, potensi masyarakat, berbagai faktor kendala pembelajaran dan atau pengembangan masyarakat.
  - b. Mengidentifikasi sumber belajar, potensi yang ada di masyarakat untuk penyelenggaraan program pembelajaran dan pembangunan masyarakat.
  - c. Mengembangkan/membuat instrument monitoring dan evaluasi program penyuluhan, pelatihan, dan pengembangan tindak lanjut.

- d. Memantau proses pelaksanaan program
  - e. Mengevaluasi program
  - f. Menyelid (supervisi) program
  - g. Membuat laporan hasil pemantauan, evaluasi dan supervise program
3. Jenjang jabatan yang telah diduduki oleh tenaga lulusan SI PLS dengan penambahan syarat-syarat tertentu adalah sebagai pegawai tata usaha di Dinas Pendidikan Kota Medan
  4. Pola penyiapan tenaga yang menempati jabatan dan pekerjaan dalam jajaran Subdis Pendidikan Luar Sekolah tidak dilakukan. Hal ini tidak dilakukan karena yang menentukan pegawai yang akan bekerja di Lembaga Subdis Pendidikan Luar Sekolah Dinas Pendidikan Kota Medan adalah BKD (Badan Kepegawaian Daerah).
  5. Proyeksi kebutuhan nyata di jajaran Subdis PLS Dinas Pendidikan Kota Medan. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, maka dalam menentukan berapa jumlah pegawai yang dibutuhkan di jajaran Subdis PLS Dinas Pendidikan Kota Medan tidak diketahui, karena tergantung kebijakan dari BKD (Badan Kepegawaian Daerah)

**B. Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan In Formal (BPPNFI) Sumbagut Reg-I Medan**

1. Program-program ke-PLS-an yang diselenggarakan oleh bidang Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan In Formal (BPPNFI) Sumbagut Reg-I Medan terdiri atas :
  - a. Program Penyuluhan, meliputi penyuluhan terhadap orang agar mengikuti program Pendidikan Masyarakat.

- b. Program pelatihan yang mencakup segala pelatihan bagi tenaga Pendidikan Masyarakat, baik mengenai keterampilan teknis maupun fungsional.
  - c. Program perintisan dan pengembangan, meliputi kepemudaan, keolahragaan dan pemberian dana *block grant*.
  - d. Program penelitian, meliputi pengadaan observasi atau kunjungan ke daerah-daerah.
  - e. Penyebaran Informasi, meliputi pensosialisasian pendidikan luar sekolah kepada khalayak ramai.
  - f. Bimbingan teknis.
2. Kesesuaian antara kemampuan professional yang disiapkan oleh Program studi S1 PLS dengan kerja di Jajaran Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan In Formal (BPPNFI) Sumbagut Reg-1 Medan.

Dari seluruh (21) butir kemampuan lulusan S1 PLS yang dipersiapkan oleh program studi S1 PLS UNIMED Medan, semuanya sesuai (relevan) dengan yang dibutuhkan Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan In Formal (BPPNFI) Sumbagut Reg-1 Medan, yaitu :

- a. Mengidentifikasi masalah, kebutuhan masyarakat/peserta didik, potensi masyarakat, berbagai faktor kendala pembelajaran dan atau pengembangan masyarakat.
- b. Mengidentifikasi sumber belajar, potensi yang ada di masyarakat untuk penyelenggaraan program pembelajaran dan pembangunan masyarakat.
- c. Merencanakan kegiatan pembelajaran
- d. Mengembangkan/menyusun bahan ajar
- e. Merancang dan membuat/memproduksi media pembelajaran.

- f. Mengembangkan/membuat instrument monitoring dan evaluasi program penyuluhan, pelatihan pengembangan tindak lanjut.
- g. Melaksanakan metode/teknik penyuluhan, pelatihan, pengembangan, dan tindak lanjut.
- h. Melaksanakan model-model pelatihan (akademik, laboratorium, personal development, organizational, development, projectif)
- i. Melaksanakan berbagai teknik penyuluhan (publisitas, persuasi individu, perubahan sikap dan pendapat, public speaking, mass media)
- j. Menggerakkan kelompok sasaran/masyarakat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program, mempengaruhi mereka/kelompok sasaran, mengorganisasikan kelompok sasaran, memotivasi, memelihara kelangsungan program.
- k. Menatalaksanakan program (penyuluhan, pelatihan, pengembangan/tindak lanjut).
- l. Mengindiminasikan kelompok belajar, kelompok masyarakat, KSM
- m. Memantau proses pelaksanaan program
- n. Mengevaluasi program.
- o. Mensupervisi program
- p. Membuat laporan hasil pemantuan, evaluasi dan super visi program.
- q. Membuat penelitian
- r. Membuat kegiatan penelitian
- s. Menganalis data
- t. Menyusun laporan penelitian
- u. Menerapkan hasil penelitian untuk pengembangan program

3. Jenjang jabatan yang dapat diisi oleh tenaga lulusan PLS. dalam "Fokus Group discussion" diperoleh bahwa lulusan S1 PLS dapat menduduki berbagai jabatan di lingkungan Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan In Formal (BPPNFI) Sumbagut Reg-1 Medan, khususnya sebagai tenaga fungsional, pamong belajar, dan kepala seksi. Jenjang jabatan itu dapat diisi dari bawah oleh lulusan S1 PLS melalui jenjang karier atau studi lanjut (Pasca Sarjana) untuk dapat memangku jabatan-jabatan di atasnya.
4. Pola penyiapan tenaga yang menduduki jabatan dan pekerjaan di Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan In Formal (BPPNFI) Sumbagut Reg-1 Medan.  
 Tenaga PLS yang telah bekerja di Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan In Formal (BPPNFI) Sumbagut Reg-1 Medan, dipersyaratkan memiliki bidang keahlian dalam evaluasi, penelitian, media pembelajaran dan pengembangan kurikulum.
5. Proyeksi kebutuhan nyata di Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan In Formal (BPPNFI) Sumbagut Reg-1 Medan untuk periode 2011 s/d 2015.

Untuk periode lima tahun mendatang (tahun 2011 s/d 2015) secara riil Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan In Formal (BPPNFI) Sumbagut Reg-1 Medan belum bisa memastikan. Hal tersebut dikarenakan yang menentukan berapa banyak pegawai yang akan bekerja di BPPNFI adalah dari Pusat (Direktorat Jendral Pendidikan Non Formal dan Informal).

### **C. Panti Sosial Bina Daksa “Bahagia” Sumut**

1. Program-program ke-PLS-an yang diselenggarakan oleh bidang Panti Sosial Bina Daksa “Bahagia” Sumut adalah sebagai berikut :

- a. Program pelatihan antara lain; pelatihan tutor kursus, dan pelatihan tutor dalam memahami kondisi peserta didik. Selanjutnya pelatihan yang meliputi latihan keterampilan usaha ekonomi produktif bagi penyandang cacat, pelatihan pematangan petugas sosial kecamatan, pelatihan petugas social masyarakat, pembinaan generasi muda ekonomi lemah dan diagnosis dan terapi masalah social.
- b. Program penyuluhan, meliputi penyuluhan kepada peserta didik yang dibina (karang taruna, penyandang masalah sosial dan usaha kesejahteraan sosial).

2. Kesesuaian antara kemampuan professional yang disiapkan oleh Program studi S1 PLS dengan kerja di Panti sosial Bina Daksa “Bahagia” Sumut.

Menurut responden, kompetensi lulusan program S1 PLS dipandang sesuai dengan tugas kegiatan di instansi walaupun ada beberapa point yang tidak sesuai lagi. Berikut ini ada 18 butir yang sesuai dengan bidang kerja di Panti sosial Bina Daksa “Bahagia” Sumut.

- a. Mengidentifikasi masalah, kebutuhan masyarakat/peserta didik, potensi masyarakat, berbagai faktor kendala pembelajaran dan atau pengembangan masyarakat.
- b. Mengidentifikasi sumber belajar, potensi yang ada di masyarakat untuk penyelenggaraan program pembelajaran dan pembangunan masyarakat.

- c. Memcanakan kegiatan pembelajaran
- d. Mengembangkan/menyusun bahan ajar
- e. Mengembangkan/membuat instrument monitoring dan evaluasi program penyuluhan, pelatihan pengembangan tindak lanjut.
- f. Melaksanakan metode/teknik penyuluhan, pelatihan, pengembangan, dan tindak lanjut.
- g. Melaksanakan berbagai teknik penyuluhan (publisitas, persuasi individu, perubahan sikap dan pendapat, *public speaking*, mass media)
- h. Menggerakkan kelompok sasaran/masyarakat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program, mempengaruhi mereka/kelompok sasaran, mengorganisasikan kelompok sasaran, memotivasi, memelihara kelangsungan program.
- i. Menatalaksanakan program (penyuluhan, pelatihan, pengembangan/tindak lanjut).
- j. Memantau proses pelaksanaan program
- k. Mengevaluasi program.
- l. Mensupervisi program
- m. Membuat laporan hasil pemantuan, evaluasi dan super visi program.
- n. Membuat penelitian
- o. Membuat kegiatan penelitian
- p. Menganalisis data
- q. Menyusun laporan penelitian
- r. Menerapkan hasil penelitian untuk pengembangan program



3. Jenis pekerjaan dan jenjang jabatan yang dapat diisi oleh tenaga lulusan S1 PLS adalah hanya sebagai pekerja sosial.
4. Pola penyiapan tenaga yang menduduki jabatan dan pekerjaan di Panti Sosial Bina Daksa "Bahagia" Sumut.

Tenaga lulusan S1 PLS dapat langsung diangkat untuk menduduki satu jabatan saja di Panti sosial Bina Daksa "Bahagia" Sumut, yaitu sebagai pekerja sosial. Untuk bagian jabatan ini semua pekerja sosial dipastikan akan memperoleh pelatihan.

5. Proyeksi kebutuhan nyata di Balai di Panti sosial Bina Daksa Bahagia Sumut dalam periode 2011 s/d 2015.

Proyeksi kebutuhan nyata di Panti sosial Bina Daksa Bahagia Sumut dalam periode 2011 s/d 2015. Adalah sebanyak 4 orang saja.

#### **D. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) kota Medan.**

1. Program-program ke-PLS-an yang diselenggarakan oleh bidang Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) kota Medan adalah sebagai berikut :
  - a. Program Penyuluhan, meliputi penyuluhan terhadap Ibu PKK
  - b. Program pelatihan yang mencakup segala pelatihan bagi tenaga Pendidikan Masyarakat, baik mengenai keterampilan teknis maupun maupun fungsional. Seperti pelatihan kepada pamong-pamong.
  - c. Program perintisan dan pengembangan, meliputi kepemudaan, keolahragaan, dan PAUD.
  - d. Program penelitian, meliputi pengadaan observasi atau kunjungan ke daerah-daerah.

2. Kesesuaian antara kemampuan professional yang disiapkan oleh Program studi SI PLS dengan kerja di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) kota Medan.

- a. Mengidentifikasi masalah, kebutuhan masyarakat/peserta didik, potensi masyarakat, berbagai faktor kendala pembelajaran dan atau pengembangan masyarakat.
  - b. Mengidentifikasi sumber belajar, potensi yang ada di masyarakat untuk penyelenggaraan program pembelajaran dan pembangunan masyarakat.
  - c. Merencanakan kegiatan pembelajaran
  - d. Mengembangkan/menyusun bahan ajar
  - e. Mengembangkan/membuat instrument monitoring dan evaluasi program penyuluhan, pelatihan, dan pengembangan tindak lanjut.
  - f. Melaksanakan metode/teknik penyuluhan, pelatihan, pengembangan, dan tindak lanjut.
  - g. Melaksanakan berbagai teknik penyuluhan (publisitas, persuasi individu, perubahan sikap dan pendapat, public speaking, mass media)
  - h. Menggerakkan kelompok sasaran/masyarakat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program, mempengaruhi mereka/kelompok sasaran, mengorganisasikan kelompok sasaran, memotivasi, memelihara kelangsungan program.
  - i. Menatalaksanakan program (penyuluhan, pelatihan, pengembangan/tindak lanjut).
  - j. Memantau proses pelaksanaan program
  - k. Mengevaluasi program.
- l. Mensupervisi program

m. Membuat laporan hasil pemantuan, evaluasi dan super visi program.

n. Membuat penelitian

o. Membuat kegiatan penelitian

p. Menganalisis data

q. Menyusun laporan penelitian

r. Mencrapkan hasil penelitian untuk pengembangan program

3. Jenis pekerjaan dan jenjang jabatan yang dapat diisi oleh tenaga lulusan S1 PLS adalah hanya sebagai Pamong Belajar dan Kepala Seksi.

4. Pola penyiapan tenaga yang menduduki jabatan dan pekerjaan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) kota Medan dilakukan dengan mengikuti pelatihan.

5. Proyeksi kebutuhan nyata yang dibutuhkan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) kota Medan untuk periode 2011 s/d 2015.

Sanggar Kegiatan Belajar kota Medan sebenarnya membutuhkan pamong belajar yang baru. Hal ini dikarenakan sebagian besar tenaga fungsional yang ada di SKB kota Medan sudah mendekati masa pensiun. Namun, untuk menentukan berapa yang dibutuhkan pihak SKB tidak dapat memastikan, karena yang menentukan berapa orang yang akan bekerja di sana (SKB) adalah BKD (Badan Kepegawaian Daerah)

Atas dasar penyajian data sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat dicatat dan dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

*Pertama*, di salah satu instansi pemerintah, yaitu di Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan In Formal (BPPNFI) Sumbagut Reg-1 Medan dan SKB Medan, ternyata terdapat kegiatan ke-PLS-an yang meliputi program penyuluhan, program pelatihan, dan program perintisan. Bahkan ada dua program lagi, yaitu program

penyebaran informasi dan bimbingan teknis di Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan In Formal (BPPNFI) Sumbagut Reg-1 Medan. Agar program itu dapat berjalan dengan efektif pengelolanya haruslah orang yang memang dipersiapkan secara khusus untuk itu.

Oleh karena itu, dapat dimengerti kalau pengelola kegiatan ke-PLS-an yang ditemukan di beberapa instansi adalah para lulusan S1 PLS. Hal ini terlihat dari penelitian peneliti, yang mana hanya yang ada di BPPNFI dan SKB Medan sajarah yang banyak lulusan S1 PLS. Sedangkan di Subdis PLS Dinas Pendidikan Kota Medan, hanya ada satu orang lulusan S1 PLS dan Dinas Sosial Bina Daksa "Bahagia" Sumut

*Kedua*, antara bidang tugas pengelola kegiatan ke-PLS-an di instansi pemerintah di Sumatera Utara dengan kemampuan professional yang dihasilkan oleh program studi S1 PLS UNIMED Medan melalui kurikulumnya ternyata memiliki tingkat relevansi atau kesesuaian yang tinggi, khususnya di 2 (dua) instansi Pemerintah. Instansi pemerintah yang dimaksud adalah BPPNFI Reg-1 Sumbagut dan SKB Medan. Pada kedua ini semua (21) butir kemampuan professional yang disiapkan oleh kurikulum program S1 PLS sesuai/relevan dengan bidang tugas pengelola ke-PLS-an.

*Ketiga*, kesesuaian antara bidang tugas pengelola kegiatan ke-PLS-an dengan kemampuan professional yang disiapkan oleh kurikulum program studi S1 PLS di satu instansi lainnya ternyata juga tinggi. Instansi tersebut adalah Dinas Sosial Panti Bina Daksa "Bahagia" Sumut, dengan 18 (delapan belas) butir kemampuan yang relevan. Kenyataan dan fakta dari sebagaimana yang yang dikemukakan pada penjelasan kedua, yang menunjukkan bahwa lulusan program studi S1 PLS tampaknya cukup kompeten dalam menangani kegiatan ke-PLS-an. Seperti di dua instansi pemerintah, yaitu BPPNFI Reg-1 Sumbagut dan SKB kota Medan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Program-program ke-PLS-an yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah di kota Medan meliputi program penyuluhan, program pelatihan, program perintisan dan pengembangan, serta program penelitian. Instansi dan lembaga yang melakukan semua program tersebut hanyalah BPPNFI (Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal) Reg-1 Sumbagut Medan dan SKB Kota Medan. Sedangkan program penyuluhan dan pelatihan dilakukan oleh Dinas Sosial Panti Bina Daksa "Bahagia" Sumut. Selanjutnya, program pelatihan dan program perintisan, dan pengembangan dilakukan oleh subdis PLS Dinas Pendidikan kota Medan,
2. Dari 21 butir komponen professional yang disiapkan oleh program studi S1 PLS UNIMED, seluruhnya (21 butir) dinyatakan relevan di dua instansi pemerintah. Yaitu, BPPNFI (Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal) Reg-1 Sumbagut Medan dan SKB Kota Medan. Sedangkan di dua instansi pemerintahan lainnya seperti, di Subdis PLS Dinas Pendidikan kota Medan, ada sebanyak 7 komponen professional, dan di Dinas Sosial Panti Bina Daksa "Bahagia" Sumut, ada sebanyak 18 butir.

3. **Jabatan yang dapat diisi oleh lulusan S1 PLS meliputi; pegawai tata usaha (Subdis PLS Dinas Pendidikan kota Medan), tenaga fungsional, kepala seksi, dan pamong belajar (BPPNFI Reg-1 Sumbagut); pekerja sosial (Dinas Sosial Panti Bina Daksa "Bahagia" Sumut); pamong belajar dan kepala seksi (SKB Kota Medan).**
4. **Lulusan S1 PLS dapat langsung diangkat menjadi CPNS di instansi pemerintah (Subdis PLS Dinas Pendidikan kota Medan, BPPNFI Reg-1 Sumbagut, Dinas Sosial Panti Bina Daksa "Bahagia" Sumut, dan SKB Kota Medan) tanpa persyaratan kerja sebelumnya. Namun untuk menempati jenjang jabatan yang lebih tinggi (misalnya kepala seksi) maka diperlukan pengalaman atau pelatihan tambahan.**
5. **Pada kurun waktu lima tahun mendatang (2011 s/d 2015), ada tiga instansi yang belum bisa memastikan berapa jumlah tenaga lulusan S1 PLS yang diterima walaupun sebenarnya instansi tersebut membutuhkan tenaga lulusan S1 PLS. Dua instansi pemerintah tersebut adalah SKB Kota Medan dan Subdis PLS Dinas Pendidikan kota Medan. Hal ini dikarenakan BKD (Badan Kepegawaian Daerah) lah yang menentukan. Demikian juga di BPPNFI Reg-1 Sumbagut, jumlah tenaga lulusan S1 PLS belum bisa dipastikan karena yang menentukan berapa jumlah yang dibutuhkan adalah dari pusat (Dirjen PNFI). Sedangkan di Dinas Sosial Panti Bina Daksa "Bahagia" Sumut dibutuhkan 4 orang, yang mana keempat orang ini sebagai pekerja sosial.**

## B. Saran

Atas dasar beberapa kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka ada beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Pembuat kebijakan –BKD (Badan Kepegawaian Daerah), Dinas Sosial Panti Bina Daksa “Bahagia” Sumut, dan Pusat (Dirjen PLS) diharapkan mempertimbangkan kembali penerimaan lulusan S1 PLS FIP UNIMED. Karena lulusan S1 PLS sebenarnya dibutuhkan oleh lembaga pemerintahan bidang pendidikan dan sosial. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian, dimana kompetensi yang dimiliki lulusan S1 PLS FIP UNIMED relevan di instansi pemerintahan (SKB Kota Medan, Subdis PLS Dinas Pendidikan kota Medan, BPPNFI Reg-1 Sumbagut, dan Dinas Sosial Panti Bina Daksa “Bahagia” Sumut). sesuai dengan hasil penelitian dikarenakan lulusan S1 PLS FIP UNIMED memiliki kompetensi yang relevan mempertimbangkan kembali penerimaan setiap lulusan program studi S1 PLS (Pendidikan Luar Sekolah) yang diselenggarakan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED.
2. Jurusan PLS di FIP UNIMED harus selalu mengkaji relevansi kurikulumnya dengan kebutuhan instansi baik itu pemerintahan maupun swasta. Dengan adanya pengkajian ini diharapkan setiap lulusan S1 PLS memiliki kompetensi relevan dengan tugas ke-PLS-an di berbagai Instansi pemerintahan maupun swasta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Boyle, Patrick G. 1981. *Planning Better Program*. New York McGraw Hill Book Company.
- Brembeck, C.S. dan Thompson, T.J. 1973. *New Strategies For Educational Developmental*. London : D.C. Health and Company Lexington
- Fakultas Ilmu Pendidikan. 2011. *Katalog Fakultas Ilmu Pendidikan*. UNIMED
- Havelock, R.G. dan Havelock, M. C. 1973. *Training for Change Agent : A Guide to the Design of Training Program Education and other Fields*. Michigan : Institute for Social Research and Other Fields. Michigan : Institute for Social Research
- Jurusan PLS. 2011. *Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*. UNIMED
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Non Formal, Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Komunitas di Jepang)*. Bandung : ALFABETA
- Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Cetakan Pertama. 2008. Jakarta : Sinar Grafika



## LAMPIRAN I

## Deskripsi Kerja Tim Peneliti :

1.	Drs. E.Nainggolan M. Pd	Ketua Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajerial aktifitas penelitian mulai dari awal hingga laporan akhir</li> <li>2. Studi pustaka dan mencari data di lapangan.</li> <li>3. Mengolah dan menganalisis data</li> <li>4. Mengadakan pertemuan dan diskusi</li> <li>5. Mengawasi keuangan dan kebutuhan penelitian.</li> </ol>
2.	Dra. Rosdiana, M.Pd	Anggota Peneliti I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi pustaka dan lapangan</li> <li>2. Membantu klasifikasikan dan olah data</li> <li>3. Penyusunan laporan revisi dan penggandaan</li> </ol>
3.	Dra. Nurlela, M.Pd	Anggota Peneliti II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi pustaka dan lapangan</li> <li>2. Membantu dan mengklasifikasikan olah data</li> <li>3. Penyusunan laporan revisi dan penggandaan</li> </ol>
4.	Nasib Tua Lumban Gaol	Anggota Peneliti III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi lapangan dan dokumentasi</li> <li>2. Urusan administrasi dan surat-surat</li> <li>3. Menyusun Laporan</li> </ol>
5.	Martua Lumban Gaol	Anggota Peneliti IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Observasi lapangan dan dokumentasi</li> <li>5. Urusan administrasi dan surat-surat</li> <li>6. Persiapan diskusi dan seminar</li> </ol>

## LAMPIRAN 2

**Biodata Peneliti :****1. Ketua Peneliti**

- a. Nama Lengkap : Drs. Elizon Nainggolan, M. Pd  
 b. NIP : 1961040619870301002  
 c. Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 d. Pangkat/golongan : Pembina TK.I, IVC  
 e. Bidang Keahlian Ilmu : Teknik Pembelajaran Masyarakat

**2. Anggota Peneliti I**

- a. Nama Lengkap : Dra. Rosdiana, M.Pd  
 b. NIP : 196203101987032003  
 c. Jenis Kelamin : Perempuan  
 d. Pangkat/golongan : Lektor Kepala/IVA  
 e. Bidang Keahlian Ilmu : Psikologi Pendidikan

**3. Anggota Peneliti II**

- a. Nama Lengkap : Dra. Nurlela, M.Pd  
 b. NIP : -  
 c. Jenis Kelamin : Perempuan  
 d. Pangkat/golongan : IIIA  
 e. Bidang Keahlian Ilmu : Teknik Evaluasi Belajar Masyarakat

**4. Anggota Peneliti III**

- a. Nama Lengkap : Nasib Tua Lumban Gaol  
 b. NIM : 071211320002  
 c. Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 d. Bidang Keahlian Ilmu : Pendidikan Luar Sekolah

**5. Anggota Peneliti IV**

- a. Nama Lengkap : Martua Lumban Gaol  
 b. NIM : 071211310008  
 c. Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 d. Bidang Keahlian Ilmu : Pendidikan Luar Sekolah

**Angket Tentang Mengungkap Relevansi Kompetensi Lulusan SI PLS dengan Bidang Tugas Ke-PLS-An Yang Dikelola Oleh Beberapa Lembaga Pemerintah Sebagai Stakeholder**

**I. Identitas Responden**

1. Nama Instansi :
2. Nama Responden :
3. Jabatan Responden :
4. Pendidikan Terakhir :

**II. Daftar Pertanyaan-Pertanyaan**

1. Program-program pendidikan dalam pengembangan sosial (PLS) apa saja yang dilaksanakan di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin?

(Jawaban responden ditulis oleh pewawancara pada lembar jawaban khusus: kolom 1 untuk jenis program dengan memilih jenis program di bawah ini).

- a. Program Penyuluhan
- b. Program Pelatihan
- c. Program perintisan dan Pengembangan
- d. Program penelitian

2. Jenis-jenis pekerjaan dan jenjang jabatan bidang pendidikan dan pengembangan sosial (PLS) apa saja yang ada di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin?

(Jawaban responden ditulis oleh pewawancara pada lembar jawaban khusus: kolom 2 untuk jenis pekerjaan dan kolom 3 untuk jenjang jabatan).

3. Berapa jumlah formasi tenaga PLS (berdasarkan kualifikasinya) dari setiap jenis pekerjaan dan jenjang jabatan itu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dan berapa pula dari formasi yang ada itu dapat diisi oleh tenaga PLS serta berapa yang masih kosong.

(Jawaban responden ditulis oleh pewawancara pada lembar jawaban khusus : kolom 4 untuk jumlah formasi menurut kualifikasi, kolom 5 untuk jumlah formasi yang terisi, dan kolom 6 untuk jumlah formasi yang kosong)

4. Dari tenaga PLS sesuai kualifikasinya yang telah bekerja di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin, bidang keahlian apa yang dipersyaratkan, apakah bidang

pendidikan dan pengembangan sosial (PLS) saja, atau bidang keahlian lain ditambah PLS.

- Bidang keahlian pendidikan dan pengembangan sosial (PLS)
- Bidang keahlian ..... ditambah bidang keahlian PLS
- Bidang keahlian ..... ditambah bidang keahlian PLS
- Bidang keahlian ..... ditambah bidang keahlian PLS.

(Ditulis dulu b, c, dan d sesuai dengan jawaban responden pada ruang yang kosong di atas. Kemudian jawaban responden untuk setiap kualifikasi tenaga PLS ditulis oleh pewawancara pada lembar jawaban khusus, kolom 7, cukup ditulis a, b, dan seterusnya.)

5. Berapa jumlah tenaga PLS yang diperkirakan dibutuhkan di instansi yang Bapak/Ibu pimpin pada kurun waktu 5 tahun mendatang?  
(jawaban responden ditulis dalam tabel dibawah ini.)

1.	2011			
2.	2012			
3.	2013			
4.	2014			
5.	2015			

6. Kompetensi apa saja yang dituntut oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin dari tenaga pendidikan dan pengembangan sosial (PLS) sesuai kualifikasi?
- Mengidentifikasi masalah, kebutuhan masyarakat/peserta didik, potensi masyarakat, berbagai faktor kendala pembelajaran dan atau pengembangan masyarakat.
  - Mengidentifikasi sumber belajar, potensi yang ada di masyarakat untuk penyelenggaraan program pembelajaran dan pengembangan masyarakat.
  - Merencanakan kegiatan pembelajaran.
  - Mengembangkan/menyusun bahan belajar.
  - Merancang dan membuat/memproduksi media pembelajaran.

- f. Mengembangkan/membuat instrument monitoring dan evaluasi program penyuluhan, pelatihan dan pengembangan tindak lanjut.
  - g. Melaksanakan metode/teknik penyuluhan, pelatihan, pengembangan, dan tindak lanjut.
  - h. Melaksanakan model-model pelatihan (akademik, laboratorium, personal development, organizational, development, projectif)
  - i. Melaksanakan berbagai teknik penyuluhan (publisitas, persuasi individu, perubahan sikap dan pendapat, public speaking, mass media)
  - j. Menggerakkan kelompok sasaran/masyarakat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program, mempengaruhi mereka/kelompok sasaran, mengorganisasikan kelompok sasaran, memotivasi, memelihara kelangsungan program.
  - k. Menatalaksanakan program (penyuluhan, pelatihan, pengembangan/tindak lanjut).
  - l. Mengindiminasikan kelompok belajar, kelompok masyarakat, KSM
  - m. Memantau proses pelaksanaan program
  - n. Mengevaluasi program.
  - o. Mensupervisi program
  - p. Membuat laporan hasil pemantuan, evaluasi dan super visi program.
  - q. Membuat penelitian
  - r. Membuat kegiatan penelitian
  - s. Menganalisis data
  - t. Menyusun laporan penelitian
  - u. Menerapkan hasil penelitian untuk pengembangan program
7. Apakah untuk pekerjaan/jabatan bidang pendidikan dan pengembangan social (PLS) tersebut di atas ada persyaratan "sudah memiliki pengalaman bekerja?" (Jawaban khusus : kolom 9, dengan mencantumkan huruf a atau b, berdasarkan pilihan di bawah ini).
- a. Sudah bekerja atau memiliki pengalaman bekerja sebagai.....
  - b. Tidak perlu memiliki pengalaman kerja atau fresh graduate.

8. Bagaimana pendapat anda tentang sifat pendidikan bagi program pendidikan yang diperlukan untuk menghasilkan tenaga bagi setiap jenis pekerjaan dan jenjang jabatan tersebut di atas?

(Jawaban responden ditulis oleh pewawancara pada lembar jawaban khusus : kolom 10, dengan mencantumkan huruf a, b, atau c), yaitu :

- a. Pra-jabatan
- b. Dalam jabatan
- c. Persiapan jabatan

9. Bagaimana pendapat anda tentang strata program bagi program pendidikan yang diperlukan untuk menghasilkan tenaga kerja bagi setiap jenis pekerjaan dan jenjang jabatan tersebut di atas?

(Jawaban responden ditulis oleh pewawancara pada lembar jawaban khusus : kolom 11, dengan mencantumkan huruf antara lain a5 atau b5 dan c5), yaitu :

a1. Pra-Jabatan DI

a2. Pra-Jabatan DII

a3. Pra-Jabatan S1

a4. Pra-Jabatan S2

a5. ....

b1. Dalam jabatan DI

b2. Dalam jabatan DII

b3. Dalam jabatan S1

b4. Dalam jabatan S2

b5. ....

c1. Persiapan Jabatan DI

c2. Dalam jabatan DII

c3. Dalam jabatan S1

c4. Dalam jabatan S2

c5. ....

10. Dimohon pewawancara memperoleh photo-copy, tentang document penerimaan pegawai atau yang lain yang di dalamnya tercakup lulusan PLS.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
(RESEARCH INSTITUTE)

Jalan Willem Iskandar Pasar V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221 Telp. (061) 6638767, Fax (061) 6636757 atau (061) 6613365 Paw. 228  
E-mail : [penelitian\\_unimed@yahoo.com](mailto:penelitian_unimed@yahoo.com) - [penelitian.unimed@gmail.com](mailto:penelitian.unimed@gmail.com)

Nomor : 112/H33.8/PL/2011  
Lamp. : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Medan, 04 Juli 2011

Yth. : 1. Subdis PLS Dinas Pendidikan Kota Medan  
2. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Medan  
3. BPPNFI DATI I Medan  
4. Panti Sosial Bina Daksa "Bahagia" Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat, kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin penelitian yang dilakukan oleh :

Nama

Ketua : Drs. E. Nainggolan, M. Pd  
Anggota : 1. Dra. Rosdiana, M. Pd  
2. Dra. Nurlela, M. Pd  
3. Nasib Tua Lumbangaol  
4. Martua Lumbangaol

Judul Penelitian

: Mengungkap Relevansi Kompetensi Lulusan S1 PLS dengan Bidang Tugas Ke-PLS-an yang Dikelola Oleh Beberapa Lembaga Pemerintah Sebagai Stakeholder

Lokasi Penelitian

: 1. Subdis PLS Dinas Pendidikan Kota Medan  
2. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Medan  
3. BPPNFI DATI I Medan  
4. Panti Sosial Bina Daksa "Bahagia" Sumatera Utara

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ketua

Dr. Ridwan Abd. Sanj, M.Si  
NIP. 196406101988031017



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

## BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL REGIONAL I MEDAN

Jalan Kenanga Raya No. 64 Tanjung Sari Medan  
Telepon. (061) 8213254, Kode Pos 20132

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : ~~329~~ /E6/KP/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (BP-PNFI) Regional I Medan, dengan ini memberikan izin penelitian kepada yang namanya tertera di bawah ini:

Nama

- Ketua : Drs.E.Nainggolan,M.Pd  
Anggota : 1.Dra.Rosdiana,M.Pd  
2.Dra.Nuriela,M.Pd  
3.Nasib Tua Lumbangaol  
4.Martua Lumbangaol

Asal Instansi : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Dengan judul penelitian : Mengungkap Relevansi Kompetensi Lulusan SI PLS dengan Bidang Tugas ke-PLS-an yang Dikelola oleh Beberapa Lembaga Pemerintah Sebagai Stakeholder

Lokasi Penelitian : Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (BP-PNFI) Regional I Medan

Dengan ketentuan bahwa selama melakukan penelitian tetap menjaga ketertiban dan hubungan yang baik antara kedua instansi.

Demikian surat izin ini diberikan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam pemberian izin ini akan ditinjau kembali.

Medan, 3 Agustus 2011

An.Kepala.

★ Drs.Irwan Safii,M.Pd

Telp. 19651251199 203104.





**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Pelita IV No. 77 Telp. (061) 6629322 Fax. (061) 6629322  
**MEDAN - 20236**  
 Website : [www.disdik.pemkomedan.go.id](http://www.disdik.pemkomedan.go.id)

Nomor : 420/1146 .PNFI/2011  
 Lamp. : -  
 Hal : Izin Penelitian

Medan, 11 Agustus 2011

Kepada Yth.  
 Ketua Lembaga Penelitian  
 Universitas Negeri Medan  
 Di  
 Medan

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Saudara Nomor 112/H33.8/PL/2011 tanggal 4 Juli 2011, perihal "Surat Izin Penelitian", maka dengan kami menerangkan bahwa nama-nama yang tersebut di bawah ini :

- |                            |           |
|----------------------------|-----------|
| 1. Drs. E Nainggolan, M.Pd | = Ketua   |
| 2. Dra. Rosdiana, M.Pd     | = Anggota |
| 3. Dra. Nurlela, M.Pd      | = Anggota |
| 4. Nasib Tua Lumbangaol    | = Anggota |
| 5. Martua Lumbangaol       | = Anggota |

Telah melaksanakan penelitian dengan judul penelitian " Mengungkap Relevansi Kompetensi Lulusan S1 PLS dengan Bidang Tugas ke PLS-an yang Dikelola oleh Beberapa Lembaga Pemerintah sebagai Stakeholder ".

Demikian hal ini disampaikan. Atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

A.n. Kepala Dinas Pendidikan  
 Kota Medan  
 Kabid PNEI dan PAUD



Munawar, S.Sos  
 Pembantu Dik  
 NIP. 19580810 198003 1 011

Tembusan :  
 Walikota Medan



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor 227/PSBD-1/08/2011

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala PSBD "Bahagia" Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : 1. Drs. Elizon Nainggolan, M.Pd  
2. Nasib Tua Lumban Gaol

benar telah mengadakan penelitian dengan judul "Mengungkap Relevansi Kompetensi Lulusan S1 PLS dengan bidang tugas ke PLS-an yang dikelola oleh beberapa Lembaga Pemerintah sebagai Stake Holder" pada tanggal 02 Agustus 2011 s.d Selesai sesuai dengan Surat Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan Nomor 112/H.33.8/PL/2011 tanggal 04 Juli 2011 perihal izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 08 Agustus 2011  
Kepala PSBD dan Kepala Kasubditata Usaha  
Dr. John Elifis  
NIP. 19610301 198703 1 009

Tembusan Yth. :  
Kepala PSBD "Bahagia" Sumut sebagai laporan

Pasal 5

1. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan kegiatan *Research/Teaching Grant* sesuai dengan Pasal 1 diatas, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana kegiatan.
2. Apabila sampai batas waktu masa penelitian ini berakhir PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil kegiatan kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% perhari dan setinggi-tingginya 5% dari seluruh jumlah dana kegiatan yang diterima sesuai dengan Pasal 2.
3. Bagi dosen yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam tahun anggaran berjalan dan proses pencairan biaya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum cair yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan PIHAK KEDUA harus membayar denda sebagaimana tersebut diatas kepada Kas Negara.
4. Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi perjanjian pelaksanaan kegiatan *Research/Teaching Grant* PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana kegiatan yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan kembali ke Kas Negara

Pasal 6

Laporan hasil kegiatan *Research/Teaching Grant* yang tersebut dalam Pasal 4 harus memenuhi ketentuan sbb:

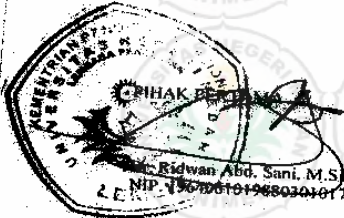
- a. Ukuran kertas kuarto
- b. Warna cover hijau
- c. Dibawah bagian kulit/cover depan ditulis : dibiayai oleh Dana PO Unimed SK Rektor No.0486/UN33.1/KEP/2011 tanggal 30 Mei 2011
- d. Pada bagian akhir laporan hasil penelitian dilampirkan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D)

Pasal 7

Hak cipta produk *Research/Teaching Grant* tersebut ada pada PIHAK KEDUA, sedangkan untuk penggandaan dan penyebaran laporan hasil kegiatan berada dalam PIHAK PERTAMA

Pasal 8

Surat perjanjian kerja ini dibuat rangkap 5 (lima) dimana 2 (dua) buah diantaranya dibubuhi materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang pembiayaannya dibebankan kepada PIHAK KEDUA, satu rangkap untuk PIHAK PERTAMA satu rangkap untuk PIHAK KEDUA, dan selainnya akan digunakan bagi pihak yang berkepentingan untuk diketahui. Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) ini akan ditentukan kemudian oleh dua belah pihak.



PIHAK KEDUA

Drs. Elizon Nainggolan, M. Pd  
NIP. 1964061987031002